

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang di berikan di semua sekolah baik sekolah dasar negeri maupun swasta. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sebagai sarana untuk mencapai pendidikan pada umumnya.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Mulyanto (2013, hlm. 25) yang menyatakan bahwa :

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan. Proses belajar dalam pendidikan jasmani bertujuan untuk menimbulkan perubahan perilaku. Pendidikan jasmani itu proses belajarmuntut bergerak dan belajar melalui gerak.

Berdasarkan ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Sehingga dari beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan jasmani itu sangat penting untuk diajarkan disekolah. Pendidikan jasmani di sekolah itu terdiri dari berbagai macam bidang olahraga, namun dalam penelitian ini lebih menekankan pada bidang Bola Voli. Pengertian Bola Voli menurut Anandita (2010, hlm. 18) menyatakan bahwa “Bola voli adalah olahraga permainan yang yang di mainkan oleh dua grup berlawanan. Setiap grup memiliki enam orang pemain”.

Menurut Subroto & Yudiana (2010, hlm. 36) menyatakan bahwa “Permainan bola voli adalah permainan memantul-mantulkan bola oleh tangan atau lengan dari dua regu yang bermain di atas lapangan yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu”. Satu orang pemain tidak boleh memantulkan tiga kali secara berturut-turut, dan dapat memainkan bola maksimal tiga kali sentuhan dilapangan sendiri. Prinsip bermain bola voli adalah menjaga bola jangan sampai jatuh di lapangan sendiri dan berusaha menjatuhkan bola di lapangan lawan atau mematikan bola di pihak lawan. Permainan di mulai dengan pukulan servis dari daerah servis. Peraturan dasar yang di gunakan adalah bola harus di patulkan oleh tangan, lengan, atau bagian depan badan dan anggota badan. Bola harus disebrangkan ke lapangan lawan melalui atas net.

Dalam permainan bola voli di mainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu. Dalam sebuah tim, terdapat empat peran penting, yaitu toser (*setter*), (*smasher*), libero, dan *defenden* (pemain bertahan).

Bentuk dan pola permainan serta peraturan permainan bola voli pada umumnya permainan yang berjalan dengan tempo yang cepat. Oleh karena itu seorang pemain bola voli haruslah memiliki keterampilan passing bawah yang baik, maka dalam permainan ini kemampuan dasar bermain bola voli sangatlah berpengaruh dan mempunyai peranan yang sangat vital, khususnya kemampuan passing. Kemampuan passing ini merupakan modal utama dalam bermain bola voli. Passing dalam permainan bola voli ada beberapa macam diantaranya sebagai berikut.

a. *Passing*Bawah

1. Sikap permulaan
2. Gerak pelaksanaan
3. Gerak lanjutan

b. *Passing*Atas

1. Sikap permulaan
2. Gerakan pelaksanaan
3. Gerak lanjutan

Dari beberapa teknik *passing* dalam permainan bola voli tersebut yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran permainan bola voli ini adalah gerak dasar *passing* bawah. *Passing* bawah dua tangan adalah cara memakai bola yang datang lebih rendah dari bahu dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan. (Subroto & Yunyun, 2010, hlm. 51).

Passing bawah adalah ke atas dengan gerakan lengan terayun, siku tertekuk, sudut datang arah bola terhadap lengan tidak tegang lurus sehingga pantulan tidak sempurna, lengan bawah terlalu renggang, perkiraan datangnya bola tidak tepat sehingga pelaksanaan *passing* bawah tidak sempurna gerak ayunan terlalu kuat (Sarumpaet, 1992, hlm. 93).

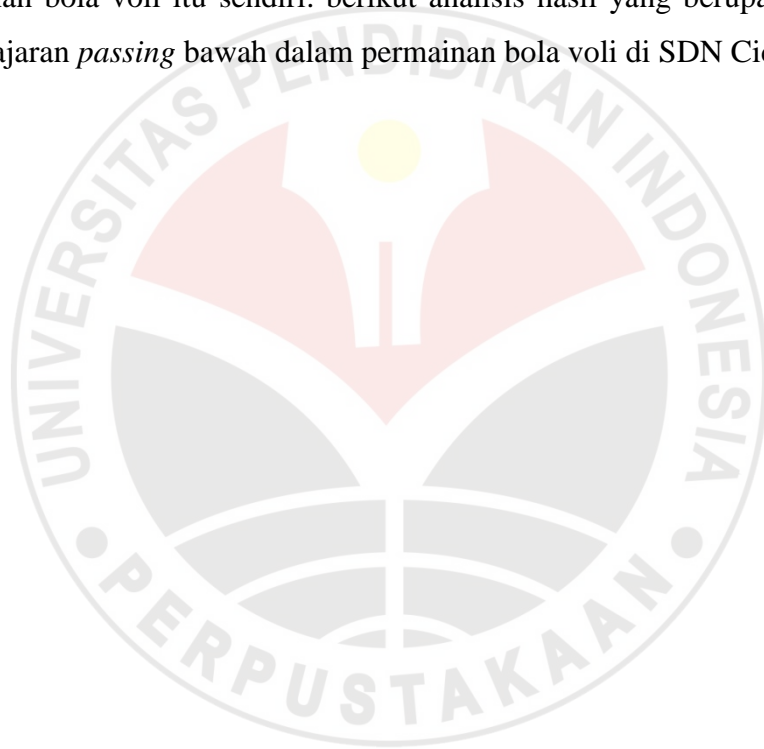
Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Dalam perkembangannya permainan bola voli membutuhkan *passing* yang akurat dan terampil agar didapatkan sesuatu kerjasama yang bagus untuk memenangkan suatu pertandingan.

Dalam penelitian ini lebih menekankan pada gerakan *passing* bawah karena berdasarkan wawancara dengan guru, observasi dan hasil tes data awal pada pembelajaran bola voli di SDN Cicalengka 08 masih sangat terbatas. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah psikomotor pada *passing* bawah bola voli sangat kurang.

1. Pada saat guru bertanya jawab redahnya pemahaman siswa tentang permainan bola voli, khususnya gerak dasar *passing* bawah.
2. Pada awal pembelajaran guru tidak menyebutkan tujuan pembelajaran.
3. Pada saat guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan atau diajarkan, siswa masih ada yang bercanda, sehingga siswa tidak memahami betul apa yang akan di ajarkan.
4. Pada saat pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa terkadang jenuh karena model pembelajaran yang kurang konvensional.
5. Antusias siswa kurang dalam pembelajaran *passing* bawah tersebut.
6. Bila dilihat dari kondisi siswa dalam pembelajaran *passing* bawah seringkali tidak disiplin.

7. Kesempatan siswa pada saat melakukan passing bawah kurang, karena sarana dan prasarananya kurang.
8. Pada saat pembelajaran guru cenderung memperhatikan sebagian saja dari siswanya dan membiarkan siswanya yang tidak ingin mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis proses di atas maka dapat diketahui bahwa proses pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli tersebut kurang efektif dan efisien. Bila dilihat dari beberapa permasalahan di atas. Dan hal tersebut mempengaruhi terhadap hasil tes awal dalam pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli itu sendiri. Berikut analisis hasil yang berupa tes data awal pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli di SDN Cicalengka 08.



Tabel 1.1
Hasil Tes Data Awal Siswa dalam Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli

No.	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Ket	
		Gerak awal				Gerak inti				Gerak lanjutan						T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Popi Alfia M			√				√				√		9	75	√	
2	Puspita Dewi.A				√			√				√		9	75	√	
3	Putri Anggita	√						√				√		6	50		√
4	Raffi Saeppul			√					√			√		9	75	√	
5	Iqbal Nur Fazri			√		√					√			5	41,6		√
6	Rafly Andrian F		√					√					√	9	75	√	
7	Rahmat Ramdhani		√						√			√		9	75	√	
8	Rangga Fahrizal P			√			√						√	9	75	√	
9	Raras Kinanti S	√				√						√		5	41,6		√
10	Revan Rizki S			√			√				√			6	50		√
11	Refka Benarbia J	√				√						√		5	41,6		√
12	Resa Nurahman		√					√			√			6	50		√
13	Reva Gevira A				√			√			√			10	83,3	√	
14	Reza Yusuf Anwar			√				√					√	10	83,3	√	
15	Risma Sri Fsdys		√			√						√		6	50		√
16	Rissya Alifah Putri	√				√						√		5	41,6		√
17	Rizal Ilham A		√					√			√			6	50		√
18	Rizki Pratama S			√			√					√		8	66,6		√
19	Salimah Sifa A		√				√					√		7	58		√
20	Salman Fauzi		√					√					√	9	75	√	
21	Salwa Agustin N				√				√	√				9	75	√	
22	Sarihan Natasha A L	√							√				√	9	75	√	
23	Saskya Mughnia		√						√	√				7	58,3		√
24	Selvi Permatasari		√			√						√		5	41,6		√
25	Sherina Putris			√			√					√		8	66,6		√
26	Silva Nuraisya		√				√					√		7	58		√
27	Sinsin Muhammad			√				√				√		9	75	√	
28	Sifs Dwi Rahayu		√			√						√		6	50		√
29	Syifha Arrohman			√				√				√		9	75	√	
30	Syifa Nabila Putri		√				√					√		6	50		√
31	Tepada Alif Pasha			√				√					√	10	83,3	√	
32	Tito Toni Mudjiarto		√				√					√		7	58,3		√
33	Viandra M			√				√				√		8	66,6		√
34	Virda Agustin		√				√					√		7	58,3		√
35	Virgie Oktavia R	√						√		√				6	50		√
Jumlah		6	14	12	3	6	11	12	6	6	8	15	6	26		14	21
Persentase %		17 %	40 %	34 %	8%	17 %	31 %	34 %	17 %	17 %	22 %	42 %	17 %	62 %		40 %	60 %

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Skor ideal : 12

Kriteia penilaian tes *passing* bawah:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100$$

Nilai KKM = 75

Jika siswa mendapat nilai ≥ 75 dikatakan tuntas

Jika siswa mendapat nilai < 75 dikatakan belum tuntas

Deskriptor pengamatan terhadap aktifitas siswa.

Gerak Awal

- 1 = Berdiri dengan salah satu kaki didepan.
- 2 = Lutut sedikit ditekuk.
- 3 = Badan sedikit dibungkukkan.
- 4 = Kedua lengan didepan dada.

Gerak Inti

- 1 = Kedua tangan dirapatkan.
- 2 = Ayunan lengan ke arah bola.
- 3 = Kedua siku luruskan.
- 4 = Pandangan ke arah bola.

Gerak Lanjutan

- 1 = Kaki belakang melangkah kedepan
- 2 = Posisi siap kembali.
- 3 = Kedua tangan turun disamping badan.
- 4 = Pandangan ke arah datangnya bola.

Kriteria penilaian

Skor 4 : Jika siswa melaksanakan empat deskriptor

Skor 3 : Jika siswa melaksanakan tiga deskriptor

Skor 2 : Jika siswa melaksanakan dua deskriptor

Skor 1 : Jika siswa melaksanakan satu deskriptor

Berdasarkan tabel tes data awal *passing* bawah dalam modifikasi media di kelas V SDN Cicalengka 08 siswa yang dari 35 siswa yang mengikuti tes data awal ini, yang terdiri dari 17 siswa putra dan 18 siswi putri, dan dapat diketahui bahwa yang tuntas mencapai KKM hanya 40% saja yang terdiri dari 13 orang

siswa putra dan 1 orang siswa putri yang tidak tuntas mencapai KKM 60% yang terdiri dari 4 siswa putra dan 17 siswi putri.

Berdasarkan analisis proses dan analisis hasil pada tabel data awal tes *passing* bawah tersebut bisa diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKM, hal tersebut dikarenakan masih rendahnya pemahaman dan pengetahuan mengenai gerak dasar permainan bola voli. Pada saat pembelajaran guru kurang mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi. Hal tersebut menyebabkan siswa jenuh dalam melakukan pembelajaran tersebut. Dimana pada saat pembelajaran *passing* bawah pada permainan bola voli guru mengajarkan dengan formasi yang baku sehingga tidak dalam bentuk suatu yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini tidak sejalan dengan apa yang dikatakan oleh mardiana dkk (2011, hlm. 9) dalam safari yang mengatakan bahwa ‘bahan ajar yang diperlukan dalam pendidikan jasmani adalah aktifitas jasmani dapat berupa permainan tarian dan latihan’.

Untuk ini diperlukan suatu pemecahan masalah agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan sebuah model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir. Jadi dalam model pembelajaran terdapat strategi, pendekatan metode dan teknik pembelajaran. Tugas seorang guru salah satunya memilih dan melaksanakan model yang cocok untuk pembelajaran yang akan diajarkan.

Adapun langkah-langkah pembelajaran TGT dalam pembelajaran yang riil dalam pendidikan jasmani adalah sebagai berikut.

a) Presentasi kelas

Dalam pendidikan jasmani untuk penerapan materi dalam TGT pertama-tama diperkenalkan dalam persentasi kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering dilakukan oleh guru. Dalam penelitian ini adalah dengan mengenalkan pembelajaran *passing* bawah melalui permainan bola batas .

b) Tim

Tim ini bisa terdiri dari 5-7 orang atau bisa juga disesuaikan dengan jumlah siswa dalam satu kelas. Fungsi dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar bekerja sama disetiap permainan.

c) *Game*

Apabila dalam pembelajaran lain *game* ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan, tetapi dalam pendidikan jasmani khususnya dalam penelitian ini adalah melalui permainan bola raja.

d) Turnamen

Turnamen merupakan sebuah struktur dimana *game* berlangsung. Dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sistem kompetisi gugur dalam setiap permainan yang dilakukan.

e) Rekognisi tim

Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan lainnya apabila tim tersebut dapat mengalahkan tim yang dihadapinya. Maka peneliti mengambil skripsi dengan judul

“ Meningkatkan Gerak Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Media Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Guru belum menciptakan suasana yang menyenangkan, ini terbukti dari:
 - a. Siswa tidak fokus dalam memperhatikan langkah-langkah pembelajaran.
 - b. Prosedur pembelajaran tidak diikuti oleh seluruh siswa dikelas.
 - c. Siswa terkadang jenuh karena model pembelajaran yang kurang konvensional.
2. Alat pembelajaran yang digunakan tidak variatif dan inovatif.
3. Media pembelajaran kurang sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan optimal.
4. Hasil belajar siswa dalam *passing* bawah belum optimal.
5. Tidak kondusifnya lingkungan kelas sehingga banyak siswa yang tidak mendengarkan saat guru menjelaskan materi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam pembelajaran *passing* bawah ada permasalahan-permasalahan yang timbul diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana perencanaan dalam pembelajaran *passing* bawah melalui modifikasi media dengan menggunakan model kooperatif TGT pada SDN Cicalengka 08 ?
- b. Bagaimana pelaksanaan (kinerja guru) dalam pembelajaran *passing* bawah melalui modifikasi media dengan menggunakan model kooperatif TGT pada SDN Cicalengka 08 ?
- c. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* bawah melalui modifikasi media dengan menggunakan model kooperatif TGT pada SDN Cicalengka 08 ?
- d. Bagaimana hasil evaluasi (hasil belajar) dalam pembelajaran *passing* bawah melalui modifikasi media dengan menggunakan model kooperatif TGT pada SDN Cicalengka 08 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran melalui model kooperatif tipe TGT dalam modifikasi media untuk meningkatkan gerak dasar *passing* bawah pada kelas V SDN Cicalengka 08 kecamatan cialengka kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan (kinerja guru) pembelajaran melalui model kooperatif tipe TGT dalam modifikasi media untuk meningkatkan gerak dasar *passing* bawah pada kelas V SDN Cicalengka 08 kecamatan cialengka kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran melalui model kooperatif tipe TGT dalam modifikasi media untuk meningkatkan gerak dasar *passing* bawah pada kelas V SDN Cicalengka 08 kecamatan cialengka kabupaten Bandung.

4. Untuk mengetahui evaluasi (hasil belajar) gerak dasar *passing* bawah pada kelas V SDN Cicalengka 08 kecamatan cialengka kabupaten Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya.

a. Bagi Siswa

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti bagi siswa adalah siswa bisa lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dapat memotivasi minat agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah, meningkatkan keberanian siswa dan antusias siswa dalam melakukan *passing* bawah.

b. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini sekolah diharapkan mengembangkan model-model pembelajaran dan meningkatkan bakat dan minat siswa-siswa sekolah dasar terhadap permainan bola voli.

c. Bagi Guru Penjas

Peneliti ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bahwa modifikasi media melalui permainan *passing* bawah bola voli dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan gerak *passing* bawah bola voli dan memudahkan guru dalam mengajar teknik *passing* bawah bola voli.

d. Bagi Lembaga UPI Kampus Sumedang

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan biasa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi pendidikan jasmani yang melahirkan guru yang kreatif.

e. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan tentang pembelajaran bola voli, serta dapat mengembangkan pembelajaran penjas melalui pengembangan modifikasi bola, lapangan, pemain dan net.

f. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan permainan dalam pembelajaran sebagai tindakan.

F. Struktur Organisasi Skripsi

